BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan Tahun 2022 dengan 198 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil penelitia sebagian besar responden berusia 21 tahun yaitu 34,8%, rata-rata usia dewasa muda yaitu 22,30 tahun, dengan standar deviasi 1,340, usia termuda yaitu 21 tahun dan usia tertua yaitu 25 tahun, dan paling banyak dewasa muda berusia 21 tahun dengan nilai tengah yaitu 22 tahun, sebagian dewasa muda berjenis kelamin perempuan yaitu 61,1%, sebagian besar dewasa muda pelajar yaitu 42,9%, sebagian besar dewasa muda bersekolah terakhir perguruan tinggi (diploma/sarjana) yaitu 63,6%.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki efikasi diri tinggi yaitu 46,5%.
- 3. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan covid-19 baik yaitu 80,8%.
- 4. Ada hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan Tahun 2022 dengan nilai p=0,000 dan korelasi yang kuat antara variabel efikasi diri dengan perilaku pencegahan covid-19 pada dewasa muda dengan nilai r=+0.709

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi Dewasa Muda di Lingkungan Banjar Tengah

Disarankan kepada responden di Banjar Tengah agar meningkatkan efikasi diri responden dengan memberikan edukasi terkait covid-19 kepada responden lainnya yang merasa belum mampu melakukan pencgahan covid-19 karena proses terbentuknya efikasi diri salah satunya dari pengetahuan sehingga dapat memberi arahan bagi tindakan yang akan dilakukan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan covid-19 seperti karakteristik, kecerdasan dan lain sebagainya, melakukan metode yang berbeda, pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi serta menggunakan subjek lain untuk mengukur efikasi diri dan perilaku pencegahan covid-19.